

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (experimental research) dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2018: 8), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka atau bilangan, dianalisis menggunakan statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest–posttest control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan (treatment), sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dan digunakan sebagai pembanding.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 124), dalam desain pretest–posttest control group, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan tes awal (pretest) untuk mengetahui kondisi awal. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah itu, kedua kelompok diberikan tes akhir (posttest) untuk mengetahui perbedaan hasil setelah perlakuan diberikan.

Secara sistematis, langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pretest kepada kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol untuk mengukur perkembangan sosial emosional anak sebelum perlakuan.

2. Memberikan perlakuan berupa permainan egrang batok kelapa kepada kelompok eksperimen, sementara kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.
3. Memberikan posttest kepada kedua kelompok untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak setelah perlakuan.
4. Membandingkan hasil pretest dan posttest antara kedua kelompok untuk mengetahui pengaruh perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian:

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak (TK) R.A. Kartini, Alamat Desa Talang Pauh kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Waktu Penelitian

waktu penelitian dilaksanakan ini dilaksanakan pada 17 September sampai 17 Oktober 2025.

C. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini digunakan untuk mempermudah langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu penelitian, agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh akan sesuai dengan harapan. Model penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design. Desainnya adalah:

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah permainan egrang batok kelapa. Variabel bebas (X) adalah permainan egrang batok kelapa, sedangkan variabel terikat (Y) adalah perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK R.A. Kartini.

Melalui desain ini, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan, sehingga dapat disimpulkan ada atau tidaknya pengaruh permainan egrang batok kelapa terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. populasi adalah keseluruhan Elemen yang menjadi yang dijadikan wilayah generalisasi. elemen populasi keseluruhan subjek yang akan diukur merupakan unit yang akan diteliti Sugiyono, (2019:126) adapun yang akan menjadi populasi Dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau murid yang berada yang bersekolah di Tk RA Kartini desa talang pauh kecamatan pondok kelapa kabupaten Bengkulu Tengah.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena adanya keterbatasan dana tenaga maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-banar mewakili. Menurut Sugiyono, (2019:129) apabila subjek kurang dari 100 maka subyek sama dengan populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini Adalah Teknik sampel random sampling, dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Ciri-ciri keadaan tertentu yang akan di teliti. Sugiyono (129:2019) Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber

pengambilan sampel. Menurut margin populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya dengan manusia. berjumlah 4 anak

Pada penelitian ini, populasi diambil satu kelas Anak-anak usia 5-6 tahun yang terdaftar di TK R.A kartini Sampel: 20 anak yang dipilih secara acak, di bagi dua kelompok dan Subjek penelitian Adalah seluruh anak di berada di TK R.A kartini yang berjumlah 20 orang terdiri dari 9 anak Perempuan dan 11 anak laki-laki. seluruh siswa dan siswi di sekolah tersebut menjadi populasi penelitian ini. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan kelompok individu yang memiliki karakteristik dan kriteria yang sama dan menjadi target penelitian. Sampel adalah karakteristik yang digunakan milik oleh suatu populasi. Atau sebagai dari jumlah dan dengan kata lain sampel merupakan merupakan bagian dari suatu populasi yang memiliki karakteristik sesuai dan mewakili populasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kemampuan sosial-emosional anak usia dini adalah kemampuan anak untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri; membentuk hubungan positif dengan orang lain; menunjukkan empati; serta mampu berperilaku sosial sesuai norma lingkungan. Kemampuan ini mencakup aspek kesadaran diri, pengelolaan emosi, kemampuan berinteraksi sosial, dan kemampuan membangun hubungan. Pada masa usia dini, perkembangan sosial-emosional sangat dipengaruhi oleh pengalaman bermain dan interaksi langsung dengan lingkungan. Permainan

tradisional, termasuk egrang batok, dapat membantu anak belajar mengelola emosi (misalnya rasa takut jatuh, rasa percaya diri), bekerja sama, serta beradaptasi dalam situasi bermain kelompok.

Komponen utama sosial-emosional usia dini.

1. Kesadaran diri

Anak mengenali perasaan diri sendiri, memahami kemampuan diri, dan menilai situasi bermain

2. Pengelolaan emosi

Anak mampu mengendalikan rasa takut, frustrasi, dan mengembangkan keberanian dan percaya diri.

3. Kesadaran sosial / empati

Anak mampu memahami perasaan teman serta menunjukkan sikap peduli.

4. Keterampilan hubungan social

Anak mampu bekerja sama, menunggu giliran, berbagi alat permainan, serta menjalin interaksi positif.

5. Pengambilan keputusan yang bertanggung jawab

Anak mampu mempertimbangkan keselamatan diri dan orang lain saat bermain.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik yang mendukung tujuan penelitian dengan mempertimbangkan faktor tenaga, biaya, dan waktu. Adapun Teknik yang mendukung sebagai berikut:

1. Teknik Observasi. Calon peneliti melakukan pengamatan langsung dari proses pembelajaran sekitar aktivitas guru dalam kesehariannya, terutama yang berkaitan dengan pengaruh bermain egrang batok kelapa terhadap perkembangan Sosiak Emosional Anak Usia Dini di TK R.A kartini Teknik Dokumentasi Teknik ini

merupakan pendukung pendukung dalam memperoleh data tentang permainan egrang batok kelapa terhadap perkembangan motorik kasar anak, Dimana dengan menggunakan kamera.

2. Angket. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini Adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur suatu fenomena yang telah terjadi.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju.

Tabel 3. 1
Tabel kisi-kisi angket Kisi-kisi Angket Penelitian

Tabel Kisi-Kisi			Kisi Angke Penelitian		
no	Aspek	Indikator	Nomor pernyataan	Jumlah butir	Bentuk instrumen
1	Sosial emosional	Mampu bermain bersama-sama tanpa berkelahi	1	1	Angket skala Likert
2	Sosial emosional	Anak menunjukaan sikap tolong menolong saat bermain	2	1	Angket skala Likert
3	Sosial emosional	Anak bersedia menunggu giliraan bermain engrang batok	3	1	Angket skala Likert
4	Sosial emosional	Anak mengikuti aturan permainan dengan baik	4	1	Angket skala Likert
5	Sosial emosional	Anak menerima kemenangan ataudengan sportif	5	1	Angket skala Likert
6	Sosial emosional	Anak tampak senang dan atusias saat bermain	6	1	Angket skala Likert
7	Sosial emosional	Anak mampu mengendalikan emosi(tiak marah,menagis pada saat bermain	7	1	Angket skala Likert

	Sosial emosional	Anak menunjukkan rasa percaya diri saat bemain saat menggunakan engrang batok kelapa	8	1	Angket skala Likert
9	Sosial emosional	Anak tidak menunjukan rasa kecewa berlebihan pada saat tidak dapat giliran	9	1	Angket skala Likert
10	Sosial emosional	Dapat menyelesaikan konflik kecil saat bermain	10	1	Angket skala Likert

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi Adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan metodologi penelitian Burhan, (2016:63) Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan sebuah data dan informasi yang sudah dicatat dan dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Menurut Sugiono Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Yogyakarta: Rineka Cipta, (160:2014) instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen merupakan alat

ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam permainan engrang batok kelapa dengan menggunakan lembar observasi.

1. Lembar Observasi Anak lembar Observasi merupakan kegiatan atau aktivitas anak dalam pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan untuk menilai kemampuan anak berupa tanda checklist. Berikut kategori terhadap subjek keberhasilan anak:

Tabel 3. 4 Skala Likert

NO	Jawaban	Skor
1	sangat tidak setuju STT (1)	1
2	Tidak setuju (TS)	2
3	Setuju (S)	3
4	Sangat setuju (SS)	4

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi 2 Instrument Penelitian Pengaruh Permainan Engrang Batok Kelapa Terhadap Kemampuan Sosial Emosional

Variabel	indikator	Sub-indikator
Permainan Engrang batok kelapa	Keaktifan anak	Anak aktif mengikuti permainan engrang batok
	Kerja sama	Anak dapat bermain bersama teman dalam permainan engrang batok
	Aturan permainan	Anak mengikuti aturan dalam permainan engrang batok
	Antusias	Anak terlihat semangat dan senang saat bermain engrang

		batok
Kemampuan sosial emosional anak	Kemampuan sosial	Anak mampu berbagi alat bermain
		Anak dapat menunggu giliran saat bermain
		Anak menunjukkan sikap saling membantu saat bermain
	Kemampuan mengelola emosi	Anak tidak mudah marah pada saat dia gagal
		Anak mampu mengungkapkan perasaan dengan kata-kata
	Percaya diri	Anak berani mencoba bermain sendiri dan tampil di depan teman
	Tanggung jawab	a. anak mau membereskan alat permainan
		b. Anak berani mengakui kesalahan dan meminta maaf saat melakukan kesalahan

Setelah melakukan penelitian dan data telah terkumpul, maka data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui pengaruh permainan engrang batok kelapa terhadap sosial emosional anak usia 4-5 tahun.

H. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari hasil observasi. Data tersebut kemudian diolah secara deskriptif untuk mengetahui tingkat perkembangan sosial-emosional anak sebelum dan sesudah perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur kemampuan anak didasarkan pada kategori perkembangan sebagai berikut:

$$P = N/F \times 100\%$$

Keterangan:

- **P** = Persentase
- **f** = Jumlah skor yang diperoleh
- **N** = Jumlah skor maksimum

Hasil perhitungan persentase tersebut selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan sosial-emosional anak secara keseluruhan.

1. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masa sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program *SPSS 26.0 for windows*.

Adapun hipotesis yang diajukan analisis uji-*t* sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi berdistribusi normal

Pengujian normalitas data menggunakan taraf signifikansi α 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Kriteria instrumen uji normalitas diantaranya, (1) jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima sehingga data dinyatakan berdistribusi normal, (2) jika nilai sehingga data probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh permainan egrang batok kelapa terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia 5–6 tahun di TK R.A. Kartini. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment (eksperimen semu) dengan desain one group pretest–posttest design, sehingga pengujian dilakukan pada satu kelompok yang sama sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik.

Karena penelitian ini menggunakan satu kelompok, maka teknik analisis yang digunakan adalah uji-t berpasangan (Paired Sample t-Test). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rerata nilai perkembangan sosial-emosional anak sebelum diberikan perlakuan (pretest) dan sesudah diberikan perlakuan (posttest).

H_0 (Hipotesis nol): $\mu A_1 \leq \mu A_2$

(Tidak terdapat peningkatan yang signifikan pada perkembangan sosial-emosional anak setelah diberikan perlakuan).

H_1 (Hipotesis alternatif): $\mu A_1 \geq \mu A_2$

(Terdapat peningkatan yang signifikan pada perkembangan sosial-emosional anak setelah diberikan perlakuan).

u A₁ : Rerata nilai perkembangan sosial-emosional anak sebelum diberikan perlakuan (pretest).

u A₂ : Rerata nilai perkembangan sosial-emosional anak sesudah diberikan perlakuan (posttest).

Perhitungan uji-t berpasangan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.0 for Windows.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Jika nilai signifikansi (Sig.) ≥ 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest.

Dengan demikian, apabila H₀ ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa permainan egrang batok kelapa berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia 5–6 tahun di TK R.A. Kartini.

c. Prosedur Penelitian

Adapun langkah -langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan, terdiri dari:
 - a) Menentukan subjek penelitian
 - b) Mencari literatur yang berkaitan dengan penelitian
 - c) Menyusun proposal dan instrument penelitian
 - d) Mengadakan seminar proposal
 - e) Mengurus surat izin penelitian dari fakultas

- 2) Tahap pelaksanaan, terdiri dari:
 - a) Mengumpulkan data penelitian atau nilai anak
 - b) Mengurus surat keterangan penelitian dari Kepala TK tempat penelitian
- 3) Tahap akhir, terdiri dari:
 - a) Menganalisis data
 - b) Membuat laporan hasil penelitian (penyusunan)
 - c) Melaksanakan seminar penelitian
 - d) Melaksanakan ujian skripsi

